

Pengaruh sensation-seeking dan persepsi risiko terhadap pengambilan keputusan melanggar lampu merah pada pengemudi sepeda motor dewasa menengah di Jakarta = the influence of sensation-seeking and risk perception toward running red light decision making in middle adulthood motorcycle driver in Jakarta

Mohamad Ichwan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20319780&lokasi=lokal>

Abstrak

Pengemudi sepeda motor dewasa menengah di wilayah Jakarta seringkali melakukan pelanggaran lampu merah. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh dari sensation-seeking dan persepsi risiko terhadap perilaku melanggar lampu merah pada pengemudi dewasa menengah dengan memberikan skenario mengemudi. Sampel penelitian ini adalah 100 orang pengemudi sepeda motor berusia antara 45 hingga 65 tahun.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan melanggar lampu merah. Di sisi lain, sensation-seeking tidak berpengaruh secara signifikan. Penelitian selanjutnya perlu dilakukan terhadap pengemudi sepeda motor dewasa menengah yang tergabung dalam klub sepeda motor. Hal ini dilakukan karena pengemudi tersebut mengemudi untuk bersenang-senang, bukan untuk tujuan aktivitas rutin sehari-hari.

.....Middle adulthood motorcycle riders in Jakarta often running red lights. This running red lights behavior influenced by two factors, sensation-seeking and risk perception. This study purposes is proving the influence of sensation-seeking and risk perception toward running red light decision making on middle adulthood by giving them driving scenarios. Samples in this study are 100 motorcycle riders within age range between 45 to 65 years old.

The result shows that risk perception has influence toward running red light decision making. On the other hand, sensation-seeking doesn't. The next researches should aim middle adulthood who joined motorcycle clubs because they ride for joys and pleasures, not for daily routine activities.